

## PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN ANAK MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR GRATIS “KELAS INSPIRASI SAMASTA” DI DESA KALISUREN, KECAMATAN TAJURHALANG, KABUPATEN BOGOR

**Eda Laelasari<sup>1</sup>, Ery Subaeri Ahmad<sup>2</sup>, Yusi Srihartini<sup>3</sup>, Tasya Hendrayanti<sup>4</sup>, Sinta Silviani<sup>5</sup>, Syarifah<sup>6</sup>, Syahrul Ramadhan<sup>7</sup>, Muhammad Iqbal Saefuddin<sup>8</sup>**

IAI-Nasional Laa Roiba Bogor <sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>

Email: [edalaelasariyasmin08@gmail.com](mailto:edalaelasariyasmin08@gmail.com), [Hartiniyusisrihartini5@gmail.com](mailto:Hartiniyusisrihartini5@gmail.com),  
[Fairuzery8@gmail.com](mailto:Fairuzery8@gmail.com), [tasyahendrayanti148@gmail.com](mailto:tasyahendrayanti148@gmail.com),  
[sintasilviani365@gmail.com](mailto:sintasilviani365@gmail.com), [syarifahmalikibilqist86@gmail.com](mailto:syarifahmalikibilqist86@gmail.com),  
[s.ramadhan360246@gmail.com](mailto:s.ramadhan360246@gmail.com), [muhammad.iqbal.saefuddin@gmail.com](mailto:muhammad.iqbal.saefuddin@gmail.com)

### ABSTRACT

*Access to quality basic education remains a challenge for many children in rural areas of Indonesia, particularly in reading, numeracy, and completing schoolwork independently. This community service article describes the implementation of “Kelas Inspirasi Samasta”, a free tutoring (bimbingan belajar) program organized by students of Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 5 Samasta, IAI-Nasional Laa Roiba Bogor, in RW 10, Desa Kalisuren, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor. The program targeted 28 children ranging from kindergarten to sixth grade and was held four days a week (Monday–Thursday) throughout August 2026 at the KKN post. Activities included letter and number recognition and simple coding for kindergarten pupils, and reading, numeracy, homework assistance, and basic mathematics (fractions, multiplication, and division) for elementary pupils, combined with ice breaking to sustain motivation. A qualitative descriptive method was used, comprising preparation, direct assistance, and simple evaluation through question-and-answer sessions. The results show increased participation, learning motivation, and comprehension among the children, along with a very positive community response, reflected in high attendance and enthusiasm, including children arriving earlier than scheduled. The program demonstrates that student-led, low-cost tutoring interventions can meaningfully support children's foundational literacy and numeracy while strengthening the community-empowerment role of KKN.*

**Keywords:** Tutoring, Interest in Learning, Real Work Lectures, Children's Education

### ABSTRAK

Akses terhadap pendidikan dasar yang berkualitas masih menjadi tantangan bagi sebagian anak di wilayah pedesaan Indonesia, khususnya dalam hal membaca, berhitung, dan mengerjakan tugas sekolah secara mandiri. Artikel pengabdian masyarakat ini menguraikan pelaksanaan program “Kelas Inspirasi Samasta”, yaitu program bimbingan belajar gratis yang diselenggarakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 5 Samasta, IAI-Nasional Laa Roiba Bogor, di RW 10 Desa Kalisuren, Kecamatan

Tajurhalang, Kabupaten Bogor. Program ini menasar 28 anak mulai dari jenjang TK hingga kelas 6 SD dan dilaksanakan empat hari dalam seminggu (Senin–Kamis) selama bulan Agustus 2026 di Posko KKN. Kegiatan meliputi pengenalan huruf, angka, dan coding sederhana bagi anak TK, serta pendampingan membaca, berhitung, penyelesaian pekerjaan rumah, dan matematika dasar (pecahan, perkalian, dan pembagian) bagi siswa SD, yang dipadukan dengan ice breaking untuk menjaga motivasi belajar. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, meliputi tahap persiapan, pendampingan langsung, dan evaluasi sederhana melalui tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi, motivasi, dan pemahaman belajar anak-anak, serta respons masyarakat yang sangat positif, ditandai dengan tingginya kehadiran dan antusiasme, termasuk kebiasaan anak-anak datang lebih awal dari jadwal. Program ini menunjukkan bahwa intervensi bimbingan belajar berbiaya rendah yang digerakkan oleh mahasiswa mampu memberikan dukungan nyata bagi literasi dan numerasi dasar anak, sekaligus memperkuat peran KKN sebagai agen pemberdayaan masyarakat.

**Kata kunci:** *Bimbingan Belajar, Minat Belajar, Kuliah Kerja Nyata, Pendidikan Anak*

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk kemampuan literasi, numerasi, dan karakter anak sejak usia dini. Kemampuan membaca, berhitung, dan menyelesaikan tugas sekolah secara mandiri menjadi indikator penting keberhasilan proses belajar pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD/TK) maupun sekolah dasar. Namun demikian, tidak semua anak memperoleh kesempatan pendampingan belajar yang memadai di luar jam sekolah, terutama di wilayah permukiman padat penduduk yang minim akses bimbingan belajar tambahan.

Kondisi tersebut ditemukan pada anak-anak di RW 10 Desa Kalisuren, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor. Berdasarkan pengamatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 5 Samasta, sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam membaca, mengenal huruf, dan melakukan perhitungan dasar, serta belum terbiasa menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) sesuai waktu yang ditentukan. Sejumlah siswa kelas atas juga masih membutuhkan pendampingan tambahan untuk memahami materi matematika, khususnya pecahan, perkalian, dan pembagian.

Kuliah Kerja Nyata sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi menempatkan mahasiswa secara langsung di tengah masyarakat untuk mengidentifikasi persoalan sekaligus merancang program pemberdayaan yang sesuai dengan kebutuhan warga (Purwanti et al., 2023).

.

Program pendidikan berbasis bimbingan belajar gratis telah banyak diterapkan dalam kegiatan KKN di berbagai daerah, seperti program “Sinau Bareng Adi Buana” di Desa Kedungsumur, Sidoarjo, yang menghadirkan layanan calistung (membaca, menulis, berhitung) dan mendapatkan respons positif dari warga (Purwanti et al., 2023). Program serupa juga terbukti berkontribusi meningkatkan minat belajar anak di masa maupun pascapandemi melalui kegiatan KKN tematik pendidikan (Farman et al., 2022).

Berangkat dari kondisi tersebut, mahasiswa KKN Kelompok 5 Samasta menginisiasi program “Kelas Inspirasi Samasta” sebagai bentuk bimbingan belajar gratis bagi anak-anak di RW 10 Desa Kalisuren. Program ini dirancang untuk membantu anak-anak meningkatkan kemampuan dasar membaca dan berhitung, memahami materi pelajaran sekolah, serta menumbuhkan kebiasaan belajar yang lebih teratur melalui suasana belajar yang menyenangkan.

Secara konseptual, bimbingan belajar (bimbel) merupakan kegiatan pendampingan pendidikan di luar jam sekolah formal yang bertujuan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran serta membantu penyelesaian tugas sekolah. Kegiatan bimbingan belajar gratis yang digerakkan oleh mahasiswa KKN terbukti efektif meningkatkan jumlah peserta yang antusias mengikuti pendampingan calistung dan keterampilan dasar (Purwanti et al., 2023). Begitu pula Tambunan menyatakan Bimbingan belajar sebagai pendidikan nonformal diperlukan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan peserta didik (Tambunan et al., 2025). Bimbingan belajar adalah arahan yang bertujuan untuk membantu individu dalam menghadapi kesulitan saat belajar. Ada banyak metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik untuk membuat anak-anak tertarik dan antusias dalam belajar (Arusman et al., 2023).

Minat dan motivasi belajar anak sangat dipengaruhi oleh suasana pembelajaran yang diciptakan. Strategi ice breaking, misalnya, terbukti secara empiris mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar (Zuhariyah & Fahmi, 2022) serta meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran sains melalui penerapan yel-yel sebagai bentuk ice breaking (Mulyadi et al., 2023). Pada jenjang yang lebih tinggi, penerapan ice breaking berupa senam otak juga terbukti meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa (Chanda & Harahap, 2023). Selain faktor metode pembelajaran, minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh interaksi dua arah antara pengajar dan siswa serta variasi kegiatan pembelajaran yang diberikan (Anindita & Munajah, 2022). Kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian ini

.

adalah kegiatan belajar-mengajar di rumah dan membantu siswa dalam mengerjakan tugas Sekolah yang dilaksanakan selama 1 bulan. Materinya berasal dari buku Tematik dan buku Panduan dari sekolah (Mahendra et al., 2021).

Temuan-temuan tersebut menjadi dasar bagi mahasiswa KKN dalam merancang kegiatan Kelas Inspirasi Samasta, yakni memadukan pendampingan akademik (membaca, berhitung, dan pekerjaan rumah) dengan aktivitas ice breaking, menggambar, dan mewarnai agar anak-anak tetap antusias dan tidak merasa terbebani selama proses belajar.

## B. METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program Kelas Inspirasi Samasta adalah metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan pendampingan langsung (*Participatory Action Research*) (Baum et al., 2006) dalam kerangka Kuliah Kerja Nyata Kelompok 5 Samasta di Desa Kalisuren, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor. Kegiatan dilaksanakan di Posko KKN RT 02/RW 10 Desa Kalisuren, setiap hari Senin sampai Kamis selama bulan Agustus 2026, pukul 13.15–14.00 WIB, dengan jumlah peserta sebanyak 28 anak.

Tahapan pelaksanaan program meliputi:

1. Persiapan: mahasiswa menyiapkan tempat, media, dan perlengkapan belajar (buku tulis, buku gambar, buku bacaan, pensil, pulpen, dan pensil warna), serta menyesuaikan materi dengan jenjang dan kemampuan masing-masing anak.
2. Pengelompokan peserta: anak TK memperoleh materi pengenalan huruf, coding sederhana, menggambar, dan mewarnai; siswa kelas 1–6 memperoleh pendampingan membaca, berhitung, penyelesaian PR, serta materi matematika dasar (pecahan, perkalian, dan pembagian).
3. Pelaksanaan kegiatan: dimulai dengan ice breaking dan doa sebelum belajar, dilanjutkan penyampaian materi secara bertahap serta pendampingan individual bagi anak yang mengalami kesulitan.
4. Evaluasi: dilakukan secara sederhana melalui tanya jawab dan latihan soal untuk mengetahui pemahaman anak terhadap materi yang telah diberikan.
5. Penutupan dan refleksi: peserta menyampaikan kesan kegiatan, diakhiri dengan doa setelah belajar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung serta dokumentasi kegiatan, yang kemudian dianalisis

.

secara deskriptif untuk menggambarkan pelaksanaan, partisipasi, hasil, dampak, kendala, dan solusi program.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Identitas dan Persiapan Program

Program Kelas Inspirasi Samasta merupakan salah satu program kerja bidang pendidikan Kelompok 5 Samasta KKN IAI-Nasional Laa Roiba Bogor, di bawah pembimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Eda Laelasari, M.Pd., yang dilaksanakan di Desa Kalisuren, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor. Tahap persiapan diawali dengan observasi kondisi anak-anak di RW 10 yang menunjukkan adanya kesenjangan kemampuan membaca, berhitung, dan pemahaman materi sekolah. Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa menyiapkan Posko KKN sebagai tempat kegiatan serta media pembelajaran pendukung, seperti buku tulis, buku gambar, buku bacaan, dan alat tulis lainnya.



Gambar 1. Suasana awal pelaksanaan dan kegiatan Kelas Inspirasi Samasta di Posko KKN.



Gambar 2. Persiapan dan pendampingan anak-anak dalam kegiatan belajar kelompok.

## 2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis selama bulan Agustus 2026, pukul 13.15–14.00 WIB, diikuti oleh 28 anak dari jenjang TK hingga kelas 6 SD. Setiap sesi diawali dengan ice breaking untuk membangun suasana belajar yang menyenangkan, dilanjutkan dengan doa bersama sebelum belajar. Penyampaian materi disesuaikan dengan jenjang pendidikan masing-masing anak: anak TK memperoleh pengenalan huruf, coding sederhana, menggambar, dan mewarnai, sedangkan siswa SD kelas 1–6 memperoleh pendampingan membaca, berhitung, penyelesaian tugas sekolah, serta materi matematika dasar seperti pecahan, perkalian, dan pembagian.

Pembagian peran pengajar dilakukan berdasarkan jenjang kelas, dengan Deden Fakhruroji sebagai penanggung jawab program, dibantu oleh mahasiswa lain yang bertugas mendampingi kelas 1 hingga kelas 5 serta anak PAUD. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan evaluasi sederhana berupa tanya jawab dan latihan soal, kemudian ditutup dengan refleksi singkat dan doa setelah belajar.



Gambar 3. Mahasiswa KKN mendampingi anak-anak dalam kegiatan belajar bersama.



Gambar 4. Pendampingan kegiatan belajar dan aktivitas kreatif anak-anak.



Gambar 5. Proses pendampingan individual dan pembelajaran kelompok.



Gambar 6. Pendampingan langsung dalam kegiatan menggambar dan mewarnai.

### 3. Partisipasi dan Antusiasme Peserta

Anak-anak menunjukkan partisipasi dan antusiasme yang tinggi selama pelaksanaan program, terlihat dari kebiasaan sebagian peserta datang ke

Posko KKN lebih awal dari jadwal yang ditentukan. Selama pembelajaran berlangsung, anak-anak mengikuti kegiatan dengan ceria dan aktif bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, serta mengikuti ice breaking dengan antusias. Tingginya partisipasi ini sejalan dengan temuan bahwa penerapan ice breaking dan variasi metode pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Mulyadi et al., 2023);(Anindita & Munajah, 2022).



Gambar 7. Antusiasme anak-anak mengikuti kegiatan Kelas Inspirasi Samasta.



Gambar 8. Kebersamaan peserta dan mahasiswa KKN selama kegiatan bimbingan belajar.

#### 4. Hasil dan Dampak Program

Pelaksanaan Kelas Inspirasi Samasta memberikan hasil positif berupa peningkatan pemahaman anak dalam membaca dan berhitung, khususnya

bagi siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan, serta pemahaman yang lebih baik terhadap materi matematika dasar seperti pecahan, perkalian, dan pembagian. Anak-anak juga menjadi lebih terbantu dalam menyelesaikan pekerjaan rumah dan tugas sekolah tepat waktu. Selain dampak akademik, program ini turut menumbuhkan semangat dan kepercayaan diri anak dalam mengikuti proses pembelajaran, sejalan dengan hasil kajian bahwa pendampingan belajar berbasis KKN mampu memperkuat kesadaran dan motivasi belajar masyarakat sasaran (Farman et al., 2022).

Bagi masyarakat, keberadaan Kelas Inspirasi Samasta memberikan manfaat berupa tersedianya kegiatan belajar tambahan yang dapat diikuti secara gratis dan dekat dengan lingkungan tempat tinggal. Program ini juga menjadi bentuk kontribusi nyata mahasiswa KKN Kelompok 5 Samasta dalam mendukung pendidikan anak di RW 10 Desa Kalisuren, sekaligus memperkuat peran KKN sebagai wadah pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan (Purwanti et al., 2023).



Gambar 9. Dokumentasi kegiatan pendampingan pembelajaran bersama peserta.

## 5. Kendala dan Solusi

Dalam pelaksanaannya, program menghadapi beberapa kendala, di antaranya perbedaan kemampuan belajar setiap anak, di mana sebagian sudah mampu membaca dan berhitung dengan baik sedangkan sebagian lainnya masih kesulitan mengenal huruf dan berhitung dasar. Kendala lain adalah kurangnya fokus sebagian anak selama pembelajaran serta

kebutuhan pendampingan individual pada materi matematika seperti pecahan, perkalian, dan pembagian.

Untuk mengatasi kendala tersebut, mahasiswa KKN melakukan pendampingan bertahap yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak, memberikan latihan dasar secara berulang bagi anak yang masih kesulitan, serta menyisipkan ice breaking dan aktivitas menggambar-mewarnai agar anak tidak mudah bosan. Pendekatan yang fleksibel dan personal ini terbukti membantu menjaga fokus dan antusiasme anak selama kegiatan berlangsung, sebagaimana ditemukan pada penerapan pendekatan pembelajaran kelompok yang responsif terhadap kebutuhan peserta (Aisy, 2024).

## 6. Refleksi Mahasiswa

Salah satu pengalaman paling berkesan bagi mahasiswa KKN adalah melihat antusiasme anak-anak yang datang lebih awal dan menantikan kegiatan belajar setiap harinya. Ungkapan sederhana dari salah satu peserta, “Kak, besok belajar lagi kan?”, mencerminkan bahwa kegiatan Kelas Inspirasi Samasta berhasil membangun ruang belajar yang dinantikan oleh anak-anak. Pengalaman ini menjadi pengingat bagi mahasiswa bahwa kehadiran, perhatian, dan pendampingan sederhana dapat memberikan arti besar bagi tumbuh kembang pendidikan anak di lingkungan pedesaan.

## D. KESIMPULAN

Program Kelas Inspirasi Samasta yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Kelompok 5 Samasta IAI-Nasional Laa Roiba Bogor di RW 10 Desa Kalisuren, Kecamatan Tajurhalang, Kabupaten Bogor, terbukti berjalan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca, berhitung, dan pemahaman materi matematika dasar bagi 28 anak peserta. Program ini juga berhasil menumbuhkan minat, motivasi, dan kepercayaan diri anak dalam belajar melalui pendekatan yang menyenangkan dan disesuaikan dengan kemampuan masing-masing peserta. Respons masyarakat yang sangat positif, ditandai dengan tingginya partisipasi dan antusiasme anak-anak, menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan belajar gratis berbasis KKN dapat menjadi model pendampingan pendidikan yang relevan diterapkan di wilayah dengan keterbatasan akses bimbingan belajar tambahan.

Untuk keberlanjutan program, disarankan agar pihak desa, karang taruna, atau lembaga pendidikan setempat dapat melanjutkan kegiatan bimbingan belajar serupa setelah masa KKN berakhir, misalnya melalui

pembentukan kelompok belajar mandiri yang didampingi oleh remaja atau relawan setempat, agar manfaat program dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh anak-anak di RW 10 Desa Kalisuren

\*\*\*

## Daftar Pustaka

- Aisy, K. S. R. (2024). Learning group activities as a contribution to community service. *Dedicated: Journal of Community Services (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 243–254. <https://doi.org/10.17509/dedicated.v2i2.62452>
- Anindita, D., & Munajah, R. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa pada pembelajaran Tematik Tema 9 Kelas IVa SDN Cikoko 03 Jakarta. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 727–732. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i3.187>
- Arusman, Aida Safitri, Hanief Furqani, & Safrizal. (2023). Program Bimbingan Belajar Gratis Menggunakan Metode Bernyanyi dan Bermain. *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 217–222. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v3i2.2631>
- Baum, F., MacDougall, C., & Smith, D. (2006). Participatory action research. *Journal of Epidemiology and Community Health*, 60(10), 854–857. <https://doi.org/10.1136/jech.2004.028662>
- Chanda, O. D., & Harahap, A. (2023). PENINGKATAN MINAT & HASIL BELAJAR DENGAN MODEL ETH MELALUI ICE BREAKING SENAM OTAK MATERI STATISTIKA. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(2), 2539–2546. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i2.7110>
- Farman, F., Nasarudin, N., Chairuddin, C., Halidin, H., Akbar Nasrum, Fitriyani Hali, & Herlina, H. (2022). PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT DESA LAPAO-PAO DI MASA PANDEMI COVID-19 MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 59–70. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v4i1.59-70>
- Mahendra, A., Nainggolan, E., Situmorang, T., & Sinaga, P. S. Y. B. (2021). PKM Bimbingan Belajar Siswa SD Negeri 057239 Sekoci Langkat Sumatera Utara di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 58–64. <https://doi.org/10.37478/abdika.v1i2.966>
- Mulyadi, M., Nurdiansyah, E., Rachman, S. A., & Sadaruddin, S. (2023). THE EFFECT OF ICE BREAKING ON MOTIVATING GRADE IV STUDENTS TO LEARN SCIENCE. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 26(2), 256–269. <https://doi.org/10.24252/lp.2023v26n2i3>

- Purwanti, C. I., Wijaya, M. S., Azzahro, N. S., Kasih, P. C., Anshori, M. H. A., & Fiantika, F. R. (2023). Pendampingan Pembelajaran Melalui Program “Sinau Bareng Adi Buana” di Desa Kedungsumur Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. *Madaniya*, 4(4), 1644–1651. <https://doi.org/10.53696/27214834.552>
- Tambunan, H., Rumapea, L. S., Sianturi, K., Bancin, R. K. C., & Situmeang, S. Y. (2025). Membangun Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Bimbingan Belajar di Desa Bah Sidua Dua. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 400–407. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v3i2.823>
- Zuhariyah, Z., & Fahmi, I. (2022). PENGARUH ICE BREAKING TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS II DI SD NEGERI PUSAKAJAYA UTARA I KABUPATEN KARAWANG. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Volume 7 Nomor 1 Juni 2022). <https://doi.org/10.23969/jp.v7i1.5222>